

**PENGGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATERI SHALAT JAMAK QASHAR
KELAS VII B SMP NEGERI 3 BOBOTSARI
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ANNY APRILLIA
NIM. 1522402217**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II MULTIMEDIA PEMBELAJARAN PAI	
A. Media Pembelajaran	12
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
2. Prinsip Pemanfaatn Media Pembelajaran.....	13
3. Pengembangan Media Pembelajaran	15
4. Teori Dale dalam Penggunaan Multimedia Pembelajaran	17
5. Perkembangan Fungsi Media Pembelajaran	20
B. Multimedia Pembelajaran	22
1. Pengertian Multimedia Pembelajaran	22
2. Manfaat Multimedia Pembelajaran	25

3. Komponen Multimedia Pembelajaran.....	26
4. Format Multimedia Pembelajaran.....	29
5. Keunggulan dan Kekurangan Multimedia Pembelajaran.	30
C. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	32
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	32
2. Jenis-Jenis Prestasi Belajar	33
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	37
D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP	39
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	39
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	40
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	41
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di SMP	43
5. Materi Shalat Jamak Qashar.....	45
E. Hipotesis Tindakan.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Objek dan Subjek Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Metode Pengumpulan Data.....	56
2. Analisis Data	58
E. Teknik Analisis Data.....	59
F. Prosedur Penelitian.....	60
1. Siklus I	60
2. Siklus II	63
G. Indikator Keberhasilan.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	67
B. Kondisi Awal /Pra Siklus.....	67
C. Analisis Data Per Siklus.....	71
1. Deskripsi Hasil Siklus I.....	71

2. Deskripsi Hasil Siklus II.....	82
D. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	95
C. Penutup.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu upaya mendidik, memahami sekaligus mengamalkan nilai-nilai Islam. Berbicara masalah pendidikan maka tidak lepas dari masalah pembelajaran, karena dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Karena berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses kegiatan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik.

Mengajar adalah proses penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Agar proses penyampaian itu efektif, suasana dan lingkungan kelas juga harus dikelola sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan, potensi, dan karakteristiknya masing-masing.¹

Untuk mengupayakan pendidikan yang berkualitas, guru seringkali menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran agar mudah dipahami siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih menunjukkan kekurangan dan keterbatasan. Terutama dalam proses pembelajaran yang dikembangkan kemudian berakibat langsung kepada rendah dan tidak meratanya kualitas hasil yang dicapai oleh para siswa. Kondisi semacam ini akan terus terjadi selama guru masih menganggap dirinya merupakan sumber belajar bagi siswa dan mengabaikan peran media pembelajaran.

Apabila materi disajikan dengan cara yang kurang tepat, tidak mustahil akan timbul pada diri siswa rasa tidak tertarik terhadap pelajaran dan bahkan terhadap gurunya. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan multimedia pembelajaran secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar.

¹ Lubis Grafura dan Ari Wijayanti. *100 Masalah Pembelajaran*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2016). Hal. 5

Dalam menyampaikan pesan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah perantara/pengantar pesan guru Agama Islam kepada penerima pesan yaitu siswa. Media pembelajaran ini sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian sehingga terjadi proses belajar mengajar serta dapat memperlancar penyampaian Pendidikan Agama Islam.²

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran sangat diperlukan sebagai alat untuk membantu seorang guru dalam memberikan suatu penjelasan, baik itu bersifat konkret maupun abstrak. Akan tetapi dalam penggunaan media ini diperlukan suatu keterampilan dan kekreatifan.

Media pembelajaran digunakan dalam pembelajaran karena interaksi pembelajaran sering terjadi hambatan komunikasi. Hambatan komunikasi terjadi karena pada waktu proses belajar mengajar tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya, sehingga siswa dapat memberikan kesamaan dalam pengamatan terhadap sesuatu yang diteliti.

Seiring dengan perubahan perkembangan zaman yang semakin maju, maka dunia pendidikan juga terus melakukan perubahan-perubahan, apabila tidak dilakukan maka bangsa kita akan tetap menjadi bangsa yang tertinggal dari bangsa-bangsa lainnya pada sektor pendidikan. Semua komponen harus bersatu padu dalam mencari solusi agar kualitas pendidikan dapat meningkat. Salah satu upaya dalam meningkatkan dunia pendidikan adalah mengembangkan teknologi pendidikan dalam pengajaran.

Materi shalat jamak qashar merupakan bagian dari pembelajaran Fiqih yang termasuk dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meskipun bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa, tetapi secara substansial memiliki kontribusi dalam

² Muhaimin, *Strategi Belajar (Penerapan dalam Pembelajaran Pendidikan Islam)* (Surabaya:CV Citra Media, 1996). Hal 91

memberikan pemahaman dan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dari sinilah peran guru terasa sangat penting. Dalam pembelajaran fiqh yang dominan dengan materi ibadah, para guru tentunya banyak menggunakan bermacam-macam metode untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain menggunakan metode ceramah, juga menggunakan metode demonstrasi, tanya jawab, diskusi dan lainnya, tentunya dengan pemilihan media masing-masing yang relevan.

Di SMP Negeri 3 Bobotsari ada 5 rombel pada setiap jenjangnya, dan selama satu semester peneliti mengajar di kelas VII, peneliti mengamati bahwa kelas VII B lah yang apabila diajar kurang antusias dan kurang bersemangat, mungkin karena jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di jam terakhir dan jadwal sebelumnya adalah olahraga, sehingga mereka lelah, mengantuk dan kurang bersemangat hingga prestasi belajar pun paling rendah di antara kelas-kelas yang lain. Baik nilai ulangan semester, ulangan tengah semester maupun rata-rata ulangan harian, masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Bobotsari berjumlah 32 baru 10 siswa yang mencapai KKM atau 31,25%. Maka masih 22 siswa atau 68,75% masih di bawah standar nilai KKM yang ditentukan. Sedangkan KKM yang ditentukan adalah 75. Adapun indikator pencapaian yang harus dicapai pada materi shalat jamak qasar adalah:

1. Menerapkan *shalat* jamak *qasar* ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.
2. Menguraikan pengertian shalat jamak qasar
3. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak qasar
4. Mengidentifikasi shalat yang bisa di jamak dan di qasar
5. Menjabarkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalat jamak qasar
6. Menggolongkan macam-macam shalat jamak.
7. Menguraikan hikmah shalat jamak dan qasar

8. Menerapkan salat jamak dan qashar.³

Menyadari keadaan tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan diagnosa untuk mengidentifikasi masalah. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan ditemukan beberapa kemungkinan masalah yang muncul di antara masalah-masalah tersebut adalah:

1. Prestasi belajar siswa terhadap materi shalat jamak qashar masih rendah
2. Siswa kurang kreatif di dalam mengelola informasi dan pemecahan masalah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi shalat jamak qashar
3. Masih ada siswa yang apabila dijelaskan masih bermain sendiri, izin ke toilet, bahkan mengantuk
4. Apabila diberi tugas ada yang masih belum mengerjakannya

Untuk mengetahui penyebab masalah tersebut di atas penulis melakukan analisis melalui dokumen daftar nilai, absensi dan catatan harian dimungkinkan penyebab kurang aktifnya siswa antara lain:

1. Strategi dan media pembelajaran yang disajikan guru kurang menarik siswa
2. Guru kurang melibatkan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran siswa cepat jenuh
3. Guru kurang memberikan pengalaman nyata kepada siswa yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat jamak qashar, sehingga materi yang diterima siswa dalam belajar masih bersifat abstrak susah untuk diingat.
4. Jam pelajaran Pendidikan Agama Islam di jam terakhir dan setelah jam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Shalat merupakan bagian dari materi fiqih. Sebagai materi yang penting. Shalat mempunyai manfaat mengajarkan hidup disiplin, hidup sabar, bermasyarakat, mengajarkan hidup sehat, hidup bersih lahir dan batin. Akan tetapi pada era globalisasi saat ini generasi penerus umat Islam khususnya

³ RPP PAI BP Kelas VII Semester Genap

banyak yang meninggalkan shalat, terbukti dengan hancurnya moral bangsa akibat meninggalkan shalat, apalagi saat bepergian jauh.

Maka dari itu perlu adanya suatu perubahan. Perubahan kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik menjadi kebiasaan-kebiasaan yang baik. Perubahan yang dapat merubah kebiasaan generasi umat Islam saat ini yang sering meninggalkan shalat menjadi generasi yang suka terhadap shalat, baik dalam pelaksanaannya maupun saat pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memperbaiki akhlak ke arah generasi Islam yang berakhlakul karimah.

Mengamati hal di atas perlu adanya penggunaan multimedia pembelajaran shalat yang mampu membekas dan menumbuhkan siswa agar dapat memahami, menghayati dan melaksanakan shalat dengan baik dan benar, serta istiqomah dalam pelaksanaannya. Seperti kita ketahui bersama, banyak metode dengan berbagai jenis media dapat digunakan tergantung kreativitas dan sarana prasarana yang tersedia di sekolah tentunya. Dipungkiri atau tidak seiring kemajuan zaman, peranan teknologi memang sangat terasa terutama dalam dunia pendidikan. Salah satu contoh konkret teknologi yang makin sering digunakan sebagai media dalam dunia pendidikan sekarang ini adalah komputer. Penggunaan komputer sebagai media biasanya disertai juga dengan media lainnya, bahkan terkadang lebih dari satu media (multimedia) tentunya dengan menggunakan komputer sebagai poros (basis).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan tindakan apakah penggunaan multimedia pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi salat jamak qashar kelas VII B SMP Negeri 3 Bobotsari Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019?

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap objek penelitian yang terkandung pada judul skripsi di atas, maka penulis akan menguraikan berbagai istilah penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Multimedia Pembelajaran

Secara harfiah, penggunaan dapat diartikan memakai sesuatu untuk tujuan tertentu.⁴ Sedangkan kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar.⁵ Media merupakan bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan tersebut sampai kepada penerima yang dituju. Apabila media tersebut membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan mengandung maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran.⁶

Multimedia secara sederhana diartikan sebagai lebih dari satu media. Bisa berupa kombinasi antara teks, grafik, animasi, suara, slide, dan video. Dengan demikian arti multimedia yang dikenal dewasa ini adalah berbagai macam kombinasi gerak, grafik, animasi, suara, slide ataupun animasi. Penggabungan ini merupakan satu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi pesan atau isi pelajaran.⁷

Pembelajaran mempunyai arti proses di mana terjadi kegiatan belajar dan mengajar. Dalam proses ini terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran berarti proses belajar, di mana terjadi interaksi antara guru dan murid. Bentuk interaksi tersebut dalam suasana edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan.⁸

Jadi penggunaan multimedia pembelajaran dalam skripsi ini dapat diartikan memakai berbagai macam kombinasi gerak, suara, video maupun animasi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

⁴ Bambang Marhijanto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. (Surabaya: Bintang Timur, 1996). hal. 242

⁵ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). hal. 3

⁶ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, ... hal.4

⁷ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*,...hal. 170-171

⁸ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2010). hal. 64

2. Meningkatkan Prestasi Belajar

Meningkatkan, menurut Moeliono seperti yang dikutip Sawiwati, peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.⁹

Prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan keberhasilan belajar siswa terhadap pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Prestasi belajar secara harfiah terdiri dari 2 rangkaian kata yaitu prestasi dan belajar. Dalam kamus bahasa Indonesia, Poerwadarminto menjelaskan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai¹⁰ secara lebih jelasnya prestasi adalah hasil atau kemampuan yang telah diperoleh seseorang. Sedangkan yang dimaksud dengan belajar adalah usaha yang dilakukan untuk menambah kemampuan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa meningkatkan prestasi belajar merupakan suatu hasil dari kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dilakukan, dikerjakan dan diciptakan yang diperoleh dengan jalan bekerja atau belajar. Adapun yang dimaksud dalam prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar yang dalam hal ini berbentuk nilai hasil belajar dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa SMP.

Dengan demikian, meningkatkan prestasi belajar dalam skripsi ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang dicapai siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat jamak qashar berdasarkan KKM sebesar 75 dengan capaian minimal 80% dari jumlah keseluruhan siswa memenuhi KKM.

⁹

<http://wahyono-saputro.blogspot.com/2011/06/skripsiupaya-guru-meningkatkan-21.html?m=1>. Diakses pada 4 Agustus 2019 pukul 21.05

¹⁰ Poerwadarminto W.J.S *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka.1986). hal.108

3. Materi Shalat Jamak Qashar

Materi Shalat Jamak Qashar adalah salah satu materi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII semester genap.

4. Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bobotsari Tahun Pelajaran 2018/2019

Yaitu siswa SMP Negeri 3 Bobotsari kelas VII B sebanyak 32 siswa, dengan perincian 16 putra dan 16 putri pada tahun pelajaran 2018/2019.

Jadi definisi judul penelitian “Penggunaan Multimedia Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Shalat Jamak Qashar Kelas VII B SMP Negeri 3 Bobotsari Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah penelitian tindakan kelas yang berusaha meningkatkan penguasaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat jamak qashar melalui penggunaan multimedia pembelajaran berupa kombinasi gerak, suara, video maupun animasi dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat jamak qashar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII B SMP Negeri 3 Bobotsari pada tahun pelajaran 2018/2019.

C. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan multimedia pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi shalat jamak qashar kelas VII B SMP Negeri 3 Bobotsari Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah penggunaan multimedia pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi shalat jamak qashar kelas VII B SMP Negeri 3 Bobotsari Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pustaka dan memperkaya khasanah pengembangan keilmuan bagi para peneliti khususnya dalam Pembelajaran Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi jajaran dinas pendidikan atau lembaga terkait, hasil penelitian dapat dipertimbangkan untuk menentukan kebijakan bidang pendidikan, terutama berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan.
- 2) Bagi kepala sekolah dan pengawas, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional dan supervisi kepada para guru secara lebih efektif dan efisien.
- 3) Bagi para guru, hasil penelitian dapat menjadi tolok ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas profesinya.
- 4) Bagi SMP Negeri 3 Bobotsari sebagai subjek penelitian, hasil penelitian ini dapat dijadikan alat evaluasi dan koreksi, terutama dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran sehingga tercapai prestasi belajar yang optimal.
- 5) Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto hasil penelitian dalam bidang pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan penggunaan multimedia bukanlah penelitian yang pertama, karena sudah ada yang meneliti sebelumnya. Dari hasil penelusuran yang sudah dilakukan, adapun yang menjadi bahan kajian pustaka yaitu:

Skripsi karya Galih Katon Irawanto mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009

yang berjudul “Pemanfaatan Media Komputer sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VIII B MTsN Maguwoharjo”, hasilnya dengan menggunakan media komputer dalam pembelajaran fiqih, nilai dan antusiasme siswa dapat meningkat.

Kemudian skripsi karya Mahfud mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran PAI pada Kelas Khusus Information, Communication, And Technology (ICT) di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasilnya dengan menggunakan LCD proyektor, laptop dan jaringan wi-fi, kondisi siswa saat guru menggunakan media pembelajaran tersebut semua siswa antusias memperhatikan pelajaran yang diberikan dan itu pun sangat menarik. Guru juga mampu mempergunakan media tersebut dengan baik sehingga pembelajaran terlaksana dengan maksimal.

Dan yang ketiga skripsi karya Khosiyah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer terhadap Pemahaman Verbal Siswa pada Pelajaran Fiqih Ibadah di MI Miftahul Huda Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasilnya dengan menggunakan multimedia berbasis komputer, kondisi siswa saat guru menggunakan multimedia pembelajaran tersebut semua siswa antusias memperhatikan pelajaran yang diberikan dan hasil belajarnya pun dapat meningkat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang disusun secara teratur dan sistematis.

Adapun rangkaian laporan penelitian disusun dengan cara sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata

pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Sedangkan bagian isi skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan, menguraikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori, menguraikan kajian pustaka yang menurut teori multimedia pembelajaran, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII materi shalat jamak qashar, prestasi belajar, dan hipotesis tindakan.

Bab III berisi metode penelitian, menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian dan indikator keberhasilan.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, menguraikan deskripsi pelaksanaan penelitian, kondisi awal/pra-siklus, analisis data per-siklus dan pembahasan.

Bab V berupa penutup, menguraikan kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Deskripsi data dan analisis penelitian tentang peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pai materi shalat jamak qashar dengan multimedia kelas VII B SMP Negeri 3 Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Dari bab I sampai IV maka pada akhir skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat jamak qashar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang diprosentasekan melalui pengamatan tentang prestasi belajar siswa dengan indikator keaktifan dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk prosentase peningkatan keterampilan siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung dari kondisi pada pra siklus adalah 10 siswa dari 32 siswa yang tuntas atau 31,25 %, sedangkan yang belum tuntas adalah 22 siswa atau 68,75 %. Siklus pertama terjadi peningkatan 21 dari 32 siswa yang sudah tuntas atau 68,62 % sedangkan yang belum tuntas 11 dari 32 siswa atau 34,37 %, pada siklus kedua terjadi peningkatan menjadi 90,62 %. Hasil pengamatan tersebut di atas, kondisi awal memperoleh nilai dengan rata-rata 65,78, pada siklus pertama memperoleh nilai dengan nilai rata-rata 73,12, kemudian pada siklus kedua memperoleh nilai dengan rata-rata 80,93.

B. Saran

Mengingat pentingnya penggunaan multimedia pembelajaran sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut, yaitu:

1. Pada Pihak Guru

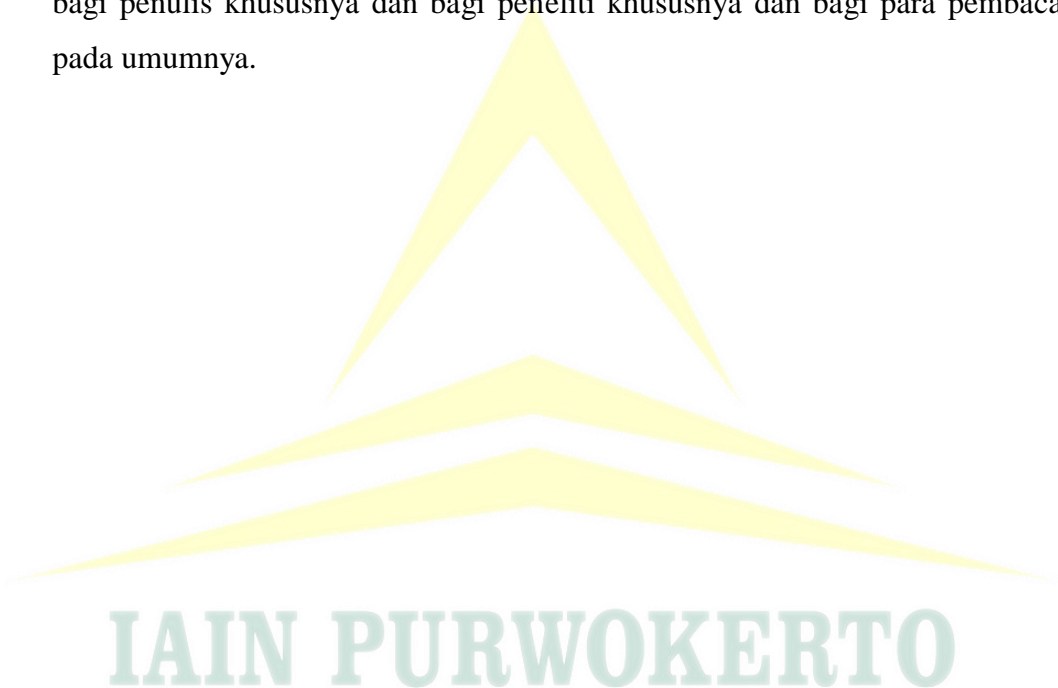
- a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dalam menyiapkan bahan pembelajaran sebaik mungkin, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal
- b. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh siswa dan selalu memantau perkembangan siswa terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan
- c. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia sebagai alat pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinyu sebagai program untuk meningkatkan prestasi dan mengurangi kejenuhan pada waktu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

2. Pada pihak sekolah

- a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung
- b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan
- c. Kepada semua pihak di sekolah terutama para guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi profesional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sesungguhnya kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya akan menghasilkan siswa yang berprestasi, dan berbudi pekerti luhur yang berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah dipanjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Dalam pembahasan-pembahasan ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Saran-saran yang peneliti ungkapkan di atas diharapkan menjadi koreksi dan bahan pertimbangan bagi SMP Negeri 3 Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Muh, dkk. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII*. Karanganyar: CV Bintang Timur.
- Arifin, Muzzayin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arius, Don. 2009. *Keamanan Multimedia Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darajat, Zakiah. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Grafura, Lubis dan Ari Wijayanti. 2016. *100 Masalah Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. (cetakan ke-7). Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kustandi dan Sucipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor :Ghalia Indonesia. 2011
- Madjid, Abdul dan Dian Andayani., 2005. *PAI, Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum* . Bandung: CV Remaja Rosdakarya.
- Marhijanto, Bambang Marhijanto. 1996. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. Surabaya: Bintang Timur.
- Mayer, Richard E. 2009. *Multimedia Learning Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Penerapan dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*. Surabaya: CV Citra Media.
- Mujis, Daniel dan David Reynolds. 2008. *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Mulyanta dan Marlon Leong. 2009. *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mulyasa. E. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi GP Press Group
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: AlfaBeta.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta.
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: AlfaBeta.
- Priyanto, Dwi. 2007. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Tesis.
- Pujiriyanto. 2012. *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Pers.
- RPP PAI Kelas VII Semester Genap
- Sadiman. Arif.S. 2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salamah, Husniyatun Zainiyati. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Setyosar, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Solahudin, M. 2010. *Butir-Butir Hikmah Ibadah*. Yogyakarta: Citra Risalah.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: AlfaBeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Usman, Basyiruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Ciputat Press.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rnika Cipta.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* Jakarta: Bumi Aksara.

W.J.S, Poerwadarminto. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

http://wahyono-saputro.blogspot.com/2011/06/skripsiupaya-guru-meningkatkan_21.html?m=1. Diakses pada 4 Agustus 2019 pukul 21.05



IAIN PURWOKERTO